

## PEMBERDAYAAN METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN AL-QUR'AN LANSIA TPA FATIMAH TAHUN 2023

Zaenal Abidin<sup>1</sup>, Isnaini<sup>2</sup>

Correspondensi e-mail: [zenit.2611@gmail.com](mailto:zenit.2611@gmail.com)

<sup>12</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI Ungaran

### ABSTRACT

The aim of this service is that it is hoped that the public will know the Qiroati Method in improving the ability to read the Al-Qur'an for the elderly and disabled at the Fatimah Al-Qur'an Education Park, Semarang. Apart from that, it is hoped that we can find out the efforts and results made by ustadzah and students in overcoming obstacles to empowering the Qiroati Method in Learning to Read the Al-Qur'an at the Fatimah Al-Qur'an Education Park, Semarang. This service was carried out at the Fatimah Al-Qur'an Education Park, Semarang. Coaching participants in this service, consisting of: caregivers, teaching ustadzah, and students at the Al-Qur'an Fatima Semarang Education Park. This service uses lecture and question and answer methods in discussion forums at the Fatimah Al-Qur'an Education Park, Semarang. The Qiroati learning method is a method that is suitable for learning in the post-pandemic era. The obstacle factor that occurred during the training was that there were several students who were not familiar with this method

### ARTICLE INFO

Submitted: 19 Oktober 2023

Revised: 20 November 2023

Accepted: 09 Januari 2024

### Keywords:

Qiroati Method, Al-Qur'an, Education, Elderly

### ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah diharapkan masyarakat dapat mengetahui Metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan Membaca al-Quran bagi Lansia dan Difabel di Taman Pendidikan Al-Quran Fatimah Semarang. Diharapkan juga dapat diketahui upaya dan hasil yang dilakukan ustadzah dan murid dalam mengatasi kendala pemberdayaan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Fatimah Semarang. Pengabdian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Fatimah Semarang. Peserta pembinaan dalam pengabdian ini, terdiri dari: pengasuh, Ustadzah pengajar, dan murid Taman Pendidikan Al-Qur'an Fathimah Semarang. Pengabdian ini menggunakan metode ceramah serta tanya jawab dalam forum diskusi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Fatimah Semarang. Pembelajaran metode Qiroati merupakan salah satu metode yang cocok digunakan untuk pembelajaran di Era pasca-Pandemi. Faktor kendala yang terjadi pada saat pelatihan yaitu ada beberapa murid yang belum familiar dengan metode tersebut.

DOI: 10.55080/jim.v2i3.564

### Kata kunci:

Metode Qiroati, Al-Qur'an, Pendidikan, Lansia

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan kemampuan diri dalam kehidupan manusia (Pristiwanti, D., dkk, 2022). Pendidikan adalah suatu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia yang berbangsa dan berbudaya, karena majunya suatu bangsa di tentukan dengan pendidik (Safitri, A. O., dkk; 2021). Maka dari itu pendidik wajib untuk memantau proses belajar mengajar pada peserta didik. Untuk mewujudkan suatu bangsa yang bermutu, pendidikan agama yang harus di nomer satukan.

Adapun salah satu ciri agar menjadi seorang guru yang profesional yakni mempunyai strategi dan metode pembelajaran yang matang, dengan memiliki strategi dan metode, guru dapat mengajak peserta didik untuk lebih aktif serta minat belajar siswa lebih tinggi (Efendi, M. Y., & Rozi, F; 2022). Oleh karena itu, guru tidak saja harus menguasai berbagai kaidah dalam mengajar, tapi yang terpenting yaitu menyusun kaidah-kaidah untuk membentuk suatu metode dalam pembelajara, agar pembelajaran itu lebih berkesan dan menarik. Kaidah dalam mengajar itu di bentuk sesuai dengan kondisi dan situasi tempat proses pengajaran itu berlaku (Nursyamsu, N., dkk, 2022).

Mengenal al-Quran sejak dini merupakan langkah pertama sebelum mempelajari hal-hal lainnya. Bagi setiap muslim, menanamkan nilai-nilai al-Quran sudah menjadi hal yang wajib sehingga ada waktu khusus untuk belajar membaca al-Quran, baik itu diajarkan orang tua, guru di sekolah ataupun lembaga-lembaga yang ada di sekitarnya (Rozaq, A., dkk, 2022). Al-Quran adalah Kitab Suci umat Islam yang diturunkan Allah SWT kepada seorang Nabi berkebangsaan Arab, Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu sarana dakwah untuk memperingatkan dan mengajak kaumnya agar menyembah kepada Allah SWT Tuhan yang Esa (Anshori, R. M., 2020). Al-Quran di turunkan dalam bahasa arab, sesuai dengan bahasa kaum yang menjadi sasaran dakwah Nabi Muhammad SAW. Bagi umat Islam di Indonesia al-Quran dengan bahasa Arabnya memiliki keistimewaan tersendiri. Masyarakat muslim di Indonesia terkendala dalam mengenal dan membaca huruf Hijaiyah. Oleh karena itu diperlukan program pendidikan dan pembelajaran untuk membantu masyarakat Indonesia agar mampu membaca al-Quran. Dengan adanya program pendidikan dan pembelajaran Al-Quran, hal ini merupakan salah satu usaha dalam upaya memberantas buta huruf al-Quran serta menjauhkan dari kebodohan dan keterbelakangan.

Al-Quran sendiri merupakan sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran Islam (Ismail, I., & Hamid, A., 2020). Dengan kemampuan membaca al-Qur'an, dapat memberikan jalan untuk meningkatkan ibadah kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca ayat suci al-Quran sangat terkait dengan ibadah seorang muslim, seperti ibadah shalat, dan kegiatan-kegiatan berdo'a lainnya. Ketika ibadah shalat tidaklah dinilai sah ibadah shalat tersebut bila menggunakan bahasa lain selain bahasa al-Quran. Maka dari itu mengajarkan al-Quran sejak usia dini merupakan hal yang harus dilakukan agar generasi-generasi Qurani bisa tumbuh diatas fitrahnya (Julianto, T. A., 2020). Meskipun begitu, agama Islam tidak membatasi ummatnya dalam mencari ilmu. Sebagaimana disebutkan dalam peribahasa arab "Tuntutlah ilmu dari buaian hingga ke liang lahat".

Dengan demikian bukanlah hal yang tidak wajar apabila beberapa lansia memiliki keinginan dan semangat dalam mengikuti pembelajaran al-Quran. Bahkan hal tersebut merupakan sesuatu yang luar biasa, dimana para lansia yang sudah mulai mengalami penurunan fisik, kemampuan berfikir dan juga keterbatasan dalam berkonsentrasi, tetapi masih memiliki semangat yang tinggi dalam belajar dan mendalami ilmu al-Quran. Oleh sebab itulah kehadiran berbagai macam metode dalam pembelajaran al-Quran dapat sangat membantu para lansia yang berniat untuk menimba ilmu al-Quran. Diantara sekian banyak metode pembelajaran al-Quran, salah satunya adalah metode Qiroati (Muttaqin, A. I., 2021). Dimana dalam metode ini terdapat petunjuk membaca pada setiap jilidnya sehingga para siswa yang aktif dalam membaca sedangkan ustadzah hanya membimbing dan membenarkan bacaan yang salah. Pemberdayaan metode ini mendorong siswa yang lebih

# JURNAL INDONESIA MENGABDI

<http://tahtamedia.co.id/index.php/jim>

banyak aktif sehingga akan selalu ingat dengan apa yang dipelajarinya karena para ustadzahnya tidak memindahkan halaman sebelum siswa itu benar-benar bisa membaca dengan makhroj yang baik dan benar.

Mengingat begitu besar manfaat yang didapat dalam mempelajari al-Quran. Dimana al-Quran merupakan petunjuk dan pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki (Tanjung, A., dkk, 2023). Berangkat dari hal itulah, kami merasa tergugah untuk melakukan pemberdayaan pada salah satu lembaga pendidikan al-Quran. Dimana mayoritas siswanya adalah para lansia dan ada juga penyandang difabelitas. Disamping itu, melihat kesungguhan, semangat para lansia dalam mempelajari ilmu al-Quran. Juga kesabaran, keikhlasan ustadzah pengajar dalam mengajarkan ilmu al-Quran kepada para lansia. Maka dari itu kami ingin melakukan pengabdian di Taman Pendidikan Al-Quran Fatimah Semarang, demi pemberdayaan Metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran bagi lansia dan difabel di Taman Pendidikan Al-Quran Fatimah Semarang tahun 2023.

Adapun permasalahan yang perlu mendapat perhatian diantaranya yakni: a) Belum ada metode yang singkat (baru) dan efektif dalam pembelajaran al- qur'an di tempat mitra; b) Belum ada buku prestasi sebagai kontrol peningkatan yang diperoleh santri di lembaga pendidikan mitra. Solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melakukan pemberdayaan Metode Qiroati yang bersifat kelompok maupun klasikal secara terpadu dan bergantian agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan tercapai indikator- indikator pelatihan.

## METODE

Selama pendampingan pembelajaran Metode Qiroati bagi murid TPA Fatimah Semarang menggunakan pendekatan yang meliputi Metode Qiroati, ceramah, tanya jawab, diskusi, praktik atau pembelajaran melalui sarana Microsoft PowerPoint. Metode-metode tersebut dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran baca al-Quran dengan metode pada waktu dhuha hingga sebelum dhuhur. Metode ini dapat lebih maksimal dengan memahamkan kepada murid tentang ilmu tajwid dengan benar sehingga diharapkan murid yang belajar membaca al-Quran dapat lebih fasih dan lancar sehingga meminimalisir kesalahan ketika membaca al-Quran.

Tahap Persiapan: a) Pengurusan surat pengantar kegiatan pengabdian masyarakat ke bagian LPPM kampus Undaris Ungaran untuk Mitra; b) Pengurusan izin kepada pihak TPA Fatimah Semarang sebagai mitra untuk mengadakan kegiatan pengabdian. c) Mempersiapkan materi dan menyusun rencana pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Tahap Pelaksanaan: a) Melakukan *Pre Test* mengenai tingkat pengetahuan tentang metode pembelajaran Qiroati. b) Pelatihan dan oral persentation kepada peserta secara klasikal. c) Melakukan *post test* dan evaluasi program.

Tahap Pelaporan: a) Penyusunan laporan kegiatan pengabdian masyarakat; b) Penyuntingan laporan kegiatan pengabdian masyarakat; c) Penyempurnaan dan penyerahan laporan kegiatan pengabdian masyarakat Kepada LPPM Undaris Ungaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan membaca al-Quran atau yang dikenal dengan mengaji, merupakan keterampilan penting dalam proses memahami isi al-Quran. Yang mana dengan adanya kemampuan membaca al-Quran dapat memudahkan seseorang dalam beribadah untuk kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Wahyuni, S. N., & Aisyah, N., 2020). Membaca ayat suci al-Quran sangat terkait dengan ibadah seorang muslim. Contohnya dalam ibadah shalat, dan kegiatan-kegiatan berdo'a lainnya. Dalam ibadah shalat misalnya, dinilai tidak sah shalat seseorang apabila menggunakan bahasa lain selain bahasa al-Quran.

Kegiatan ini menawarkan solusi agar:

- a) Istiqomah menggunakan Metode Qiroati, merupakan sebuah metode pembelajaran al-Quran yang di nilai sebagai metode paling praktis, sehingga mudah di pahami oleh peserta secara cepat dan tepat. Selain itu, Metode Qiroati juga langsung memasukkan bacaan al-Quran dengan tartil sesuai dengan kaidah dalam ilmu tajwid. Maka dari itu banyak yang menggunakan atau menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran al-Quran.
- b) TPA Fatimah istiqomah sebagai TPA yang berbeda dari TPA yang ada pada umumnya, dimana seluruh siswa yang belajar di TPA tersebut adalah orang-orang yang sudah lanjut usia dan difabel.

Tujuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu mengedukasi pengurus tentang Metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran bagi lansia dan difabel. Pelatihan ini diikuti oleh para pengurus dan pengelola Taman Pendidikan al-Quran Fatimah Semarang tahun 2023. Proses pelatihan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu persiapan, pembukaan, pelaksanaan, dan penutup.

Tahap persiapan ini dilakukan dengan cara menghubungi pendiri sekaligus pengelola TPA Fatimah Semarang dengan tujuan untuk silaturahmi dan menyampaikan maksud kedatangan kami yaitu untuk mengadakan pengabdian masyarakat dengan tema "Pemberdayaan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Al-Qur'an Lansia Tpa Fatimah Tahun 2023". Setelah mendapatkan persetujuan maka kami bermusyawarah langsung pada saat itu juga. Dengan membahas beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat itu diantaranya, jadwal pelaksanaan, tempat kegiatan, materi pelatihan, dan metode penyampaiannya. Tahap Pembukaan atau sambutan dilakukan oleh pendiri sekaligus pengelola Taman Pendidikan al-Quran Fatimah. Beliau menyambut dengan baik terkait pelatihan ini dan berharap agar guru lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran al-Quran melalui metode ini.

Tahap pelaksanaan pengabdian ini pemateri pelatihan memberikan materi mengenai tujuan dan manfaat pembelajaran metode Qiroati, serta mengenai langkah-langkah pembelajaran melalui metode Qiroati secara teknis dan praktis. Materi disampaikan melalui media powerpoint dengan metode ceramah, tanya-jawab, dan diskusi. Adapun tempat kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di TPA Fatimah Semarang. Adapun untuk perlengkapan pelatihan maka disiapkan beberapa fasilitas untuk mempermudah proses pelatihan pengabdian masyarakat tersebut diantaranya, sond system, mikrofon, meja kecil, LCD proyektor, karpet, dan laptop.



Gbr. 1. Penyampaian Materi oleh Dr. Zaenal Abidin, M.P.I. dan Isnaini, S.Sos.I, M.Pd.I.

Peserta pelatihan membawa buku Qiroati dan al-Quran masing-masing untuk praktik secara langsung dalam pembelajaran ini. Bimbingan pelatihan secara teknis, pengabdian melibatkan mahasiswa untuk mendukung program kampus merdeka. Dengan harapan mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman terkait pembelajaran tersebut. Materi pelatihan disampaikan dengan cara presentasi dan praktek. Adapun materi dipusatkan pada pengenalan metode Qiroati yang merupakan metode baru yang belum familiar. Sehingga metode Qiroati ini terasa berbeda dengan yang lainnya, yang mana lebih menekankan pada penguasaan mahraj dan kemandirian santri dalam belajar membaca al-Quran. Pada pelatihan ini diperkuat metode, cara pengucapan lafal, tajwid dan hafalan juz amma guna untuk meningkatkan pengetahuan dan melatih hafalan murid. Metode yang digunakan adalah metode pengulangan tanpa menghafal yang diharapkan dapat hafal, hal ini karena menyesuaikan kemampuan murid yang mayoritas lansia.



Gbr. 2. Foto bersama peserta pelatihan

Setelah pemateri selesai menyampaikan materi maka berikutnya dibuka ruang pertanyaan kepada audiensi untuk menyampaikan gagasan, pertanyaan, maupun uji kompetensi studi lapangan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh nara sumber. Setelah pertanyaan ditampung maka diserahkan kepada narasumber untuk menjawab pertanyaan dari audiensi tersebut.

Tahap evaluasi ini dilakukan team PKM dengan melihat secara langsung pasca PKM dilaksanakan, karena secara tidak langsung para peserta mulai memahami metode yang disampaikan oleh pemateri. Metode yang digunakan adalah metode survey secara langsung dengan melihat peserta ketika praktik setelah menerima pelatihan secara intens. Dalam kegiatan survey team memberikan pertanyaan, tes, arahan dan value justification untuk memberikan motivasi kepada peserta untuk mengembangkan dan mengajarkan kepada murid yang lainnya.

Berdasarkan observasi, peserta sangat antusias dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai pembelajaran metode Qiroati. Peserta dipandu atau dibimbing dengan perlahan mulai dari jilid, ghorib, dan al-Quran. Selain itu peserta diajarkan untuk langsung praktek ditempat. Pelatihan ditutup oleh pendiri sekaligus pengelola Taman Pendidikan Al-Quran Fatimah dengan harapan kegiatan pengabdian dapat terus berlanjut dan bisa bekerja sama melalui kegiatan yang lain.

## KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di Taman Pendidikan Al-Quran Fatimah berjalan dengan baik dan lancar. Peserta sangat senang dan antusias dalam mengikuti pelatihan dan pembelajaran tersebut. Mereka menganggap bahwa pembelajaran metode Qiroati merupakan salah satu metode yang cocok digunakan untuk pembelajaran di Era pasca-Pandemi. Kendala yang terjadi pada saat pelatihan yaitu ada beberapa murid yang belum familiar dengan metode tersebut. Pelatihan pembelajaran Qiroati perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam bidang pedagogi dan profesionalisme.

Dengan harapan guru dapat beradaptasi dengan metode yang beragam dan selalu mewujudkan pembelajaran yang menarik serta dapat memotivasi belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, R. M. (2020). STUDI SEJARAH ISLAM DAN PROSES PENGEMBANGANNYA. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(2), 147-158.
- Efendi, M. Y., & Rozi, F. (2022). Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 4 Bojonegoro Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7731-7737.
- Ismail, I., & Hamid, A. (2020). Adab Pembelajaran Al-Quran: Studi Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Quran. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, 18(2), 219-233.
- Julianto, T. A. (2020). Metode Menghafal dan Memahami al-Qur'an bagi anak usia dini melalui Gerakan Isyarat ACQ. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 3(1), 71-84.
- Muttaqin, A. I. (2021). The application of qiroati method in learning to read qur'an on elementary students in Pesantren Abu Fayyad At-tijaniy Al-Islami Randuagung Lumajang. *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, 1(2), 195-214.
- Nursyamsu, N., Sukandar, A., & Faturrohman, A. A. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Kontekstual Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(11), 455-478.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Rozaq, A., Ubabuddin, U., & Sunantri, S. (2022). Strategi Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang. *ADIBA: Journal of Education*, 2(4), 554-570.
- Safitri, A. O., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk pribadi yang berkarakter pada anak sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5328-5335.
- Tanjung, A., Hasiholan, A. P., & Rambe, A. A. (2023). Organizing Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 216-222.
- Wahyuni, S. N., & Aisyah, N. (2020). Evaluasi Program Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 141-148.